

Peningkatan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Luas Bangun Datar Melalui Media *Geoboard*

Zahra Fauziyyah^{1*}, Romdani² dan Eva Oktaviana¹

¹Pendidikan PGSD, STKIP Kusuma Negara

²Pendidikan PGSD, STKIP Kusuma Negara

*zfauziah518@gmail.com

Abstrak

Tujuan Penelitian untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa dalam materi luas bangun datar melalui media geoboard pada siswa kelas IV semester genap tahun pelajaran 2020/2021. Metode Penelitian ini penelitian tindakan kelas yang mengikuti model Kemmis dan Taggart. Penelitian ini mencakup 2 siklus dimana masing-masing siklus mencakup 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Waktu Penelitian adalah 6 bulan yaitu dari bulan Januari 2021 sampai bulan Juni 2021 dengan subjek penelitian sebanyak 32 siswa, sedangkan data dikumpulkan melalui test, observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar matematika yang signifikan pada siswa kelas IV. Hal ini dibuktikan dengan hasil rata-rata tes matematika pada setiap siklus meningkat yaitu pada prasiklus = 65,31%, siklus 1 = 71,87% dan siklus 2 = 81,56. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila dalam kelas 80% atau lebih dari jumlah siswa memperoleh nilai rata-rata 70 dalam kategori baik dan hasil wawancara yang dilakukan menyimpulkan bahwa belajar matematika melalui media geoboard adalah menyenangkan bagi siswa.

Kata kunci: Hasil Belajar, Matematika, Media Geoboard.

Diseminarkan pada sesi paralel: 09 Oktober 2021

PENDAHULUAN

Belajar merupakan kegiatan pendidikan yang dapat dilakukan oleh antar individu yang dimana salah satu individu lebih menguasai dibanding individu lain dan berperan sebagai fasilitator dalam belajar. Belajar adalah proses yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan pengetahuan yang ditunjuk dalam berbagai bentuk seperti perubahan perilaku dan kebiasaan. Serta belajar dapat juga diartikan sebagai usaha untuk mendapatkan pengetahuan dari pengalaman yang akan digunakan untuk masa yang akan datang (Yohanes, 2017). Belajar adalah proses perubahan tingkah laku dan perubahan pemahaman, yang pada mulanya seorang anak tidak dibekali dengan potensi fitrah, kemudian dengan terjadinya proses belajar maka seorang anak berubah tingkah laku dan pemahamannya semakin bertambah (Aron et al, 2021) Pada umumnya belajar dilakukan oleh guru dan siswa yang didalamnya terdapat suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik. Keberhasilan dalam belajar sangat tergantung pada guru pada saat proses belajar di sekolah. Karena guru yang berperan mengembangkan kemampuan peserta didik agar dapat menjadi manusia yang terampil, bermoral tinggi, cerdas, dan berakhlak mulia. Sehingga komitmen guru adalah faktor penentu dalam keberhasilan pendidikan yang berkualitas (Utami et al., 2021). Semua ini karena kegiatan belajar mengajar siswa lebih aktif, adanya motivasi, dan siswa lebih berani dalam bertanya

maupun menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran.

Hasil belajar merupakan realisasi pemekaran dari kecakapan atau kapasitas yang dimiliki seseorang. penguasaan hasil belajar dari seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir, maupun keterampilan motorik (Riwahyudin, 2015) Berbagai upaya telah dilakukan para guru guna mencapai pembelajaran matematika yang berhasil atau mencapai tujuan yang diharapkan, seperti pemilihan alat peraga yang tepat, penggunaan metode pembelajaran yang beraneka ragam, dan sebagainya agar dapat digunakan dalam pembelajaran matematika materi luas bangun datar. Mata pelajaran matematika membentuk pola pikir yang memelajarinya khususnya siswa, diantaranya berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dengan penuh kecermatan. Pola pikir ini dapat diterima dengan baik oleh siswa apabila pembelajaran matematika di sekolah dikemas dengan sistematis (Crisnaji, 2014). Dengan menguasai pembelajaran matematika manusia dapat memecahkan masalah yang terjadi disekitar dan matematika juga dapat memecahkan masalah yang ada pada bidang ilmu yang lain. Selain itu juga matematika dapat memberikan pemahaman untuk berpikir logis untuk bertahan hidup. Pada masa yang semakin modern ini ilmu teknologi, informasi dan komunikasi semakin diperlukan manusia untuk memajukan daya pikir, maka dari itu ilmu matematika di berbagai bidang teori sangat dibutuhkan. Meskipun begitu, ketidakpuasan para guru tidak jarang selalu muncul ketika mendapati hasil evaluasi yang kurang memuaskan dari para siswanya. Tujuan umum evaluasi pembelajaran adalah mengukur dan menilai efektivitas mengajar serta berbagai metode mengajar yang oleh pendidik, serta kegiatan belajar yang dilaksanakan oleh siswa (Fimansyah, 2015) Untuk mengatasi masalah tersebut guru menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, dengan menggunakan media pembelajaran yang berbanding lurus dengan ketepatan penggunaannya.

Media adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari guru kepada siswa sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa dalam kegiatan pembelajaran (Fatikh, 2019) Ada beberapa faktor yang dapat dipertimbangkan dalam memilih media pembelajaran, diantaranya: (1) Rasional, artinya media pembelajaran yang akan disajikan harus masuk akal, dan mampu dipikirkan kita, serta sesuai dengan materi yang akan diajarkan di kelas. (2) Ilmiah, artinya media yang digunakan sesuai dengan perkembangan akal dan ilmu pengetahuan. (3) Ekonomis, artinya dalam pembuatannya tidak terlalu mengeluarkan banyak biaya. (4) Praktis dan efisien, artinya media tersebut mudah digunakan dan mudah dibawa (Sufri, 2019). Ada beberapa media pembelajaran yang dapat digunakan untuk pembelajaran matematika. Salah satunya adalah media geoboard, media ini terbuat dari papan yang berpaku dan dilengkapi dengan karet berwarna-warni. Media geoboard adalah alat bantu dalam mengajarkan konsep geometri, seperti konsep bangun datar, konsep keliling bangun datar, dan menghitung serta menentukan luas sebuah bangun datar (Sundaya,) penggunaan media geoboard efektif ketika digunakan saat pembelajaran geometri materi bangun datar. Hasil analisis menyatakan positif dan siswa menjadi lebih mudah paham dalam memahami dan mengkonstruksi konsep geometri dan menjadi lebih termotivasi ketika melaksanakan pembelajaran

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar matematika pada materi luas bangun datar melalui media geoboard. Media pembelajaran adalah alat bantu guru dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas belajar siswa melalui pesan yang. Media pembelajaran juga dapat merangsang pikiran dan menumbuhkan minat belajar pada siswa. Media pelajaran yang bervariasi dan sebaiknya guru dapat menggunakan media-media yang ada disekitar kehidupan siswa (Eva et al, 2017).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di MI Hidayatusshibyan Depok. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2021 secara daring. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Menurut Banindra Yudha (2020:21) penelitian tindakan kelas merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan guru profesional dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Dalam penelitian ini mengacu pada model kemmis dan Mc Taggart, menurut Depdiknas “Model ini pada hakikatnya berupa perangkat-perangkat atau untaian-untaian dengan satu perangkat terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi, yang keempatnya merupakan satu siklus.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu: (1) Observasi atau pengamatan secara langsung, peneliti memperoleh data berupa informasi. (2) Wawancara, wawancara dilakukan untuk mengetahui berapa banyak siswa yang kemampuan membaca puisinya rendah, (3) Dokumentasi, dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan hasil dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan kepada siswa dan guru, (4) Tes, dalam penelitian ini dilakukan dengan tes tertulis keterampilan menulis puisi.

Teknik dan kriteria analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain : (1) Reduksi Data, peneliti merangkum dan memilih data yang harus dimasukan, (2) Deskripsi Data, dalam tahap ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi yang diperoleh dari hasil reduksi. Data yang telah disajikan dievaluasi dan disusun penafsirannya untuk menentukan tindakan selanjutnya, (3) Verifikasi Data, merupakan kegiatan merumuskan kesimpulan penelitian, baik kesimpulan sementara maupun kesimpulan akhir.

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan proses triangulasi. Model triangulasi dalam penelitian ini adalah triangulasi data atau sumber. Triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiono, 2011). Ketentuan keberhasilan yang akan dicapai ini dari segi keterampilan yaitu minimal 80% siswa memiliki nilai diatas kkm yaitu 70.

HASIL DAN PEMBAHASAN

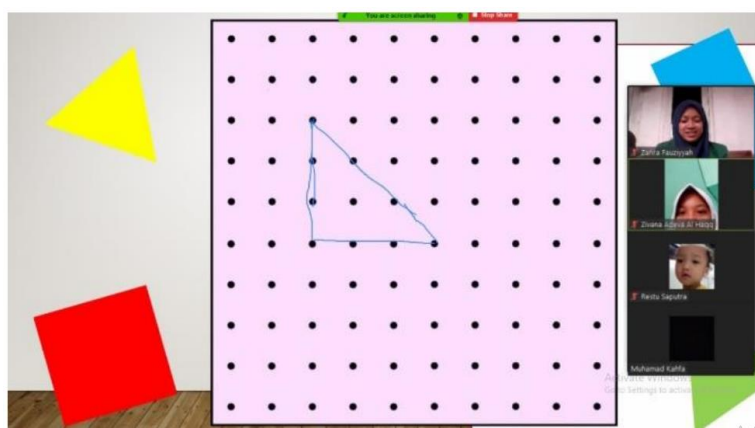
Hasil tes yang dilakukan disiklus I, II, dan III menunjukkan kenaikan skor yang signifikan. yaitu hasil belajar pada prasiklus dengan jumlah 13 siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan sebanyak 40,63% dan nilai rata-rata sebesar 65,31. Kemudian pada siklus I mengalami kenaikan pada hasil belajar yaitu 23 siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan sebanyak 71,87% dan nilai rata-rata sebesar 71,87. Kemudian pada siklus II mengalami peningkatan hasil belajar yaitu 28 siswa

yang tuntas dengan persentase ketuntasan sebanyak 87,50% dan nilai rata-rata sebesar 81,56. Dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Belajar Prasiklus, Siklus I dan Siklus III

Nilai	Jumlah Siswa			Persentase			Rata-rata Kelas		
	Prasiklus	Siklus I	Siklus II	Prasiklus	Siklus I	Siklus II	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
< 70	19	9	4	59,37%	28,13%	12,50%	59,38	28,13	12,50
>70	13	23	28	40,63%	71,87%	87,50%	40,63	71,87	87,50

Tabel 1 menunjukkan bahwa dengan menggunakan media geoboard dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada materi luas bangun datar pada setiap siklus, penelitian ini yang menyatakan bahwa dalam pembelajaran media geoboard dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada materi luas bangun datar di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Hidayatusshibyan Depok dapat diterima.



Gambar 1. Proses Pembelajaran Matematika menggunakan media geoboard

Gambar 1 menunjukkan siswa yang mampu menggunakan media geoboard dalam bentuk visual. Hasil belajar dan kemampuan siswa dalam menggunakan media geoboard tersebut menunjukkan bahwa media geoboard terbukti membantu meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Hasil penelitian ini selaras dengan sejumlah temuan penelitian terdahulu. Lastrijanah dkk (2017) Penggunaan media geoboard menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Temuan Penelitian ini juga mendukung Penelitian yang telah dilakukan oleh Anugerah dkk (2020) bahwa penggunaan media geoboard dapat membantu pembelajaran matematika pada materi dua dimensi.

SIMPULAN

Temuan penelitian ini telah membuktikan dalam pembelajaran menggunakan media geoboard dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada materi luas bangun datar. Hal ini jelas bahwa dalam pembelajaran menggunakan media khususnya geoboard sangat bermanfaat dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Karena meningkatnya hasil belajar melalui media geoboard tersebut, sehingga

berdampak pula pada meningkatnya minat belajar dan motivasi siswa dalam pembelajaran matematika, meningkatnya pemahaman mengenai luas bangun datar. Pembelajaran menggunakan media geoboard yang memberi arti bahwa perbaikan proses pembelajaran berjalan secara bermakna dan hal ini disebabkan oleh media geoboard yang digunakan peneliti pada pembelajaran matematika materi luas bangun data. Adapun dari hasil pengamatan yang dilakukan menyimpulkan bahwa belajar matematika dalam mencari luas bangun datar dengan menggunakan media geoboard dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi luas bangun datar.

REFERENSI

- ANUGRAH, I., Hawa, S., & Effendy, U. (2020). Pengaruh Media Geoboard Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sd Negeri Indralaya Pada Materi Bangun Datar (Doctoral dissertation, Sriwijaya University).
- Aron, E. F., Diana, N., & Junaidi, J. (2021). Analisis Pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Academic Fraud Mahasiswa Akuntansi pada Masa Pandemi Covid-19 dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Terhadap Mahasiswa Program Studi Akuntansi Pada Perguruan Tinggi di Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(02).
- Fimansyah, D. (2015). Pengaruh Strategi pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika. *Judika (Jurnal Pendidikan UNSIKA)*, 3(1).
- Iasha, C., Yudha, C. B., & Oktaviana, E. (2020, December). Pengembangan Permainan Multiply Cards sebagai Media Pembelajaran Perkalian Siswa Kelas II SDN Bojong Nangka 01 Bogor Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II* (pp. 109-116).
- Inayahtur, Fatikh. "Media Pembelajaran," *Jurnal Studi Islam*. Vol. 14, e-ISSN: 2579-7131, 2019.
- Lagadoni Keraf, Yohanes. "Penggunaan Media Papan Berpaku Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematik Materi Bangun Datar," *Skripsi*, UNY, 2017.
- Lastrijanah, L., Prasetyo, T., & Mawardini, A. (2017). Pengaruh Media Pembelajaran Geoboard Terhadap Hasil Belajar Siswa. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2), 87-100.
- Mashuri, Sufri. (2019). *Media Pembelajaran Matematika*. Deepublish.
- Riwahyudin, A. (2015). Pengaruh sikap siswa dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V sekolah dasar di Kabupaten Lamandau. *Jurnal pendidikan dasar*, 6(1), 11-23.
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan kombinasi*. Bandung: ALFABETA.
- Sundayana, Rostina. (2013). *Media Pembelajaran Matematika*. Alfabeta.
- Utami, P. P., Widiatna, A. D., Ayuningrum, S., Putri, A., Herlyna, & Adisel. (2021). Personality: How does it impact teachers' organizational commitment? *Cakrawala Pendidikan*, 40(1), 120–132. <https://doi.org/10.21831/cp.v40i1.33766>
- Yudha, C. B., & Rahmad, I. N. (2020). Pelatihan Penulisaan Penelitian Tindakan Kelas (Ptk) Pada Guru Sdn Cibitung Kulon 01 Bogor. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 20-23.

Yudha, C. B., & Suwarjo, S. (2014). Peningkatan kepercayaan diri dan proses belajar matematika menggunakan pendekatan realistik pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(1), 42-56.